

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian ini yang menggambarkan kejadian IMS pada responden di klinik IMS Puskesmas Kecamatan Ciracas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan kejadian IMS di Puskesmas Kecamatan Ciracas Jakarta Timur dengan pengaruh sebesar 5,560 kali.
- b. Ada hubungan antara sikap dengan kejadian IMS di Puskesmas Kecamatan Ciracas Jakarta Timur dengan pengaruh sebesar 5,639 kali.
- c. Ada hubungan antara perilaku pencegahan dengan kejadian IMS di Puskesmas Kecamatan Ciracas Jakarta Timur dengan pengaruh 6,909 kali.
- d. Tidak ada hubungan antara tingkat ekonomi dengan kejadian IMS di Puskesmas Kecamatan Ciracas Jakarta Timur
- e. Pada hasil analisis multivariat didapatkan variabel perilaku yang kurang memiliki OR: 6,654; CI 95% yang bermakna bahwa perilaku memiliki pengaruh paling besar terhadap kejadian IMS.

#### **V.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Kecamatan Ciracas peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Bagi Dinas Kesehatan  
Perlu menggiatkan lagi promosi kesehatan agar pengetahuan masyarakat tentang IMS lengkap baik dari definisi hingga pencegahan IMS dapat bertambah. Promosi kesehatan dapat berupa penyebaran media informasi seperti *leaflet*, poster, brosur, ceramah dan lain lain. Kegiatan tersebut bertujuan agar pengetahuan masyarakat dapat berkembang lebih baik lagi.

b. Petugas Kesehatan

Diharapkan peran aktif dari petugas kesehatan agar lebih meningkatkan penemuan kasus-kasus IMS sedini mungkin baik melalui penjangkaran ke daerah berisiko sebagai upaya mencegah dampak negatif dan sebagai upaya untuk mencegah meluasnya kejadian IMS di masyarakat.

c. Bagi masyarakat

Partisipasi aktif dari masyarakat dalam upaya mencegah terjadinya penyebaran penyakit IMS, seperti memperbaiki perilaku dengan bersikap setia, tidak bertukar pasangan dan menambah pengetahuan tentang berita terbaru mengenai infeksi menular seksual di media elektronik sehingga angka kejadian infeksi menular seksual diharapkan dapat menurun.

d. Bagi mahasiswa

Perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mencari faktor risiko infeksi menular seksual dalam upaya mencari solusi pencegahan dan penatalaksanaan infeksi menular seksual lebih baik lagi.

